

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif korelasional*. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang menggambarkan peristiwa penting yang terjadi (Nursalam, 2014). Penelitian *korelasional* adalah penelitian yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Berdasarkan definisi tersebut maka dapat dikatakan desain deskriptif korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan variabel independen dan variabel dependen. Desain ini dipilih karena peneliti menguji hubungan motivasi diri dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada remaja di masa pandemi COVID-19.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu pengukuran variabel bebas dan variabel terikat hanya satu kali pada satu saat (Notoatmodjo, 2012). Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data terkait dengan variabel yang diteliti yaitu motivasi diri dan kepatuhan penerapan protokol kesehatan di ukur dalam satu waktu yang sama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Asinan Krajan Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang yang dilakukan pada tanggal 17-19 Juni 2022.

C. Penetapan Subyek Penelitian

42

Populasi adalah kumpulan keseluruhan yang telah atau belum selesai yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di Dusun Asinan Krajan Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang sejumlah 110 orang, berdasarkan data terakhir Bulan Maret 2022.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di Dusun Asinan Krajan Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. Adapun besar sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin. Menurut Sugiyono (2016) rumus Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel minimal suatu penelitian yang mengestimasi proporsi dari populasi yang berhingga. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%. Alasan peneliti menggunakan tingkat presisi 10% karena jumlah populasi kurang dari 1000 orang.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N= Besar populasi

n= Besar sampel

d= Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Berdasarkan jumlah populasi tersebut dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%, maka menggunakan rumus di atas diperoleh sampel sebesar :

$$n = \frac{110}{1 + 110 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110 (0,01)}$$

$$n = \frac{110}{1 + 1,10}$$

$$n = \frac{110}{2,10}$$

n = 52,4 dibulatkan menjadi 53 orang.

Setelah dilakukan penghitungan sampel dengan rumus diatas maka didapatkan besar sampel dalam penelitian ini adalah 53 remaja. Jumlah sampel tersebut merupakan jumlah remaja di Dusun Asinan Krajan Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang.

3. Metode pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dalam suatu populasi dilakukan secara acak sederhana secara acak dengan menggunakan teknik *lotrey*. Peneliti menuliskan semua nama remaja ke dalam secarik kertas yang telah disediakan, kemudian di gulung dan dimasukkan ke dalam botol. Peneliti menggoyang-goyang botol dan mengeluarkan gulungan kertas satu persatu sejumlah sampel yang diteliti yaitu 53 gulungan kertas. Gulungan kertas yang keluar selanjutnya dijadikan sampel penelitian. Peneliti menuliskan nama yang keluar dari proses pengacakan ke dalam lembar kerja yang telah disediakan kemudian dilengkapi data remaja, data remaja dan alamat rumah remaja. Peneliti melakukan proses seleksi responden menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang dilakukan ketika proses pengumpulan data yaitu mengajukan pertanyaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Remaja usia 12-25 tahun yang terdaftar sebagai warga yang diidentifikasi saat pengumpulan data jumlah remaja dari kepala Dusun Asinan Krajan Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang
- b. Remaja yang bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Remaja yang mengalami gangguan psikologis kategori berat ataupun sangat berat
- b. Remaja Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang yang sedang

sakit (opname).

- c. Remaja yang sedang positif terpapar atau mempunyai pengalaman terpapar covid-19.

D. Defisini Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel independen Motivasi diri	Dorongan yang dimiliki remaja baik internal maupun eksternal dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan covid-19	Menggunakan kuesioner yang diukur dengan skala guttman yang terdiri dari 12 item pernyataan positif dengan penilaian : 1. Sangat tidak setuju : 0 2. Tidak setuju : 1 3. Cukup setuju : 2 4. Setuju : 3 5. Sangat setuju : 4 Pernyataan negatif dengan penilaian : 1. Sangat tidak setuju : 4 2. Tidak setuju : 3 3. Cukup setuju : 2 4. Setuju : 1 5. Sangat setuju : 0	Skor maksimal 48 dan skor minimal 0 selanjutnya dikategorikan menjadi motivasi : a. Rendah : 0-16 b. Sedang : 17-32 c. Tinggi : 33-48 (Saputra, 2021)	Ordinal
Variabel dependen Kepatuhan penerapan protokol kesehatan pencegahan covid-19	Rentang perilaku masyarakat dalam mengikuti peraturan yang dianjurkan oleh Kemenkes terkait protokol	Kuesioner tentang kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan sebanyak 20 pernyataan. Pengukuran dengan menggunakan skala	Skor maksimal 80 dan skor minimal 20 selanjutnya dikategorikan menjadi motivasi : 1. Tidak patuh:	Ordinal

pencegahan Covid-19.	likert dengan penilaian pernyataan positif : 1. Tidak pernah :1 2. Kadang-kadang : 2 3. Sering : 3 4. Selalu : 4 penilaian pernyataan negatif : 1. Tidak pernah :4 2. Kadang-kadang : 3 3. Sering : 2 4. Selalu : 1	20-50 2. Patuh : 51-80 (Artama, 2021)
----------------------	--	--

E. Pengumpulan Data

1. Sumber data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) (Sugiyono, 2019). Peneliti mendapatkan data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden. Data tersebut berupa motivasi diri dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan yang terdaftar sebagai remaja Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada (Sugiyono, 2019). Peneliti mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pemerintah Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang yaitu berupa data jumlah remaja.

2. Instrumen Penelitian

a. Kuesioner motivasi diri

Motivasi diri dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner tertutup tidak baku. Kuesioner disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan konsep teori dengan indikator motivasi intrinsik, ekstrinsik dan terdesak (Notoatmodjo, 2018b). Penilaian yang diberikan yaitu untuk jawaban sangat tidak setuju diberikan skor 0, jawaban tidak setuju diberikan skor 1, jawaban cukup setuju diberikan skor 2, jawaban setuju diberikan skor 3 dan jawaban sangat setuju diberikan skor 4. Hasil pengukuran selanjutnya dikategorikan menjadi kategori rendah, sedang dan tinggi.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Motivasi Diri

Indikator	Nomor soal		jml
	positif	negatif	
1. Motivasi intrinsik	1, 2, 3	4,5	5
2. Motivasi ekstinsik	6,7,8	9,10	5
3. Motivasi terdesak	11	12	2
Jumlah			12

Sumber : (Notoatmodjo, 2018b)

b. Kuesioner kepatuhan penerapan protokol kesehatan

Kepatuhan penerapan protokol kesehatan diukur dengan menggunakan kuesioner tertutup tidak baku. Kuesioner disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan konsep teori dengan indikator mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersiah, konsumsi makanan yang benar, memakai masker, etika batuk dan bersin serta *physical and social distancing* (Kemenkes, 2020). Penilaian yang diberikan yaitu untuk jawaban tidak pernah diberikan skor 0, jawaban kadang-kadang diberikan

skor 1, jawaban sering diberikan skor 2, jawaban selalu diberikan skor 3. Hasil pengukuran selanjutnya dikategorikan menjadi kategori tidak patuh dan patuh.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Kepatuhan

Indikator	Nomor soal		jml
	positif	negatif	
1. Mencuci tangan pakai sabun dan air bersih yang mengalir	1, 2, 3	4	4
2. Konsumsi makanan yang benar	5,6,7	8	4
3. Memakai masker yang benar	9,10,11	12	4
4. Etika batuk dan bersin yang benar	13,14,15	16	4
5. <i>Physical and social distancing</i>	17,18,19,20		4
Jumlah			20

Sumber : (Kemenkes, 2020)

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur penelitian adalah alat yang dipakai pada waktu pengumpulan data dengan menggunakan serangkaian pertanyaan (Sugiyono, 2015). Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Alat ukur atau alat penelitian yang dapat diterima sesuai dengan standar adalah yang telah lulus uji validitas dan reliabilitas data.

a. Uji Validitas

Validitas angket merupakan tes pertama yang dilakukan. Uji validitas menentukan valid tidaknya kuesioner. Rumus Pearson Product Moment dapat digunakan dalam uji validitas karena data yang dianalisis berjenis ordinal (kategorikal) (Sugiyono, 2015). Rumus *pearson product moment* :

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] \cdot [n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisiensi korelasi

$\sum X_i$: jumlah skor item

$\sum Y_i$: jumlah skor total (item)

n : jumlah Responden

Signifikansi pertanyaan dari variabel yang diteliti ditentukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dinyatakan valid jika syarat validitas adalah $r_{hasil} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} sebesar 0,444 untuk jumlah sampel 20 responden pada taraf signifikan 5% (Sugiyono, 2015). Hasil uji validitas yang telah dilakukan pada bulan Juni 2022 terhadap 20 orang warga di Desa Ngasinan, untuk variabel motivasi diperoleh nilai r_{hasil} antara 0,650-0,532, sedangkan variabel kepatuhan diperoleh nilai r_{hasil} antara 0,627-0,894. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $r_{hasil} > r_{tabel}$ artinya semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi dan kepatuhan adalah valid.

b. Uji reliabilitas

Istilah "keandalan" mengacu pada instrumen yang menghasilkan hasil yang sama ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama. Reliabilitas internal digunakan oleh peneliti karena ditentukan dengan menguji data dari satu tes. Instrumen menggunakan sistem penilaian yang berupa rentang nilai (misalnya, 0-10 atau 0-100) atau skala 1-3, 1-5, dan seterusnya (Arikunto, 2016). Reliabilitas internal, yang diukur dengan menggunakan

rumus alpha Cronbach, validitas karena data yang dianalisis berjenis ordinal (kategorikal) digunakan dalam uji reliabilitas penelitian ini.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah item dalam instrumen

$\sigma b \sum$ = Jumlah butir varian

σ = Varians total

Jika nilai *cronbach alpha* (α) > 0,60, instrumen dalam penelitian ini dianggap reliabel dengan kesalahan 5% (Ghozali, 2016). Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada bulan Juni 2022 terhadap 20 orang warga di Desa Ngasinan, untuk variabel motivasi diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,951, sedangkan untuk variabel kepatuhan diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,936. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* > nilai batas artinya semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi dan kepatuhan adalah reliabel.

G. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner untuk motivasi diri dan kepatuhan penerapan protokol kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Administrasi

- a. Proses kegiatan dimulai setelah mendapat persetujuan dari Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kesbangpolinmas, Bappeda yang selanjutnya diserahkan ke Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang
- c. Mengajukan surat ijin validitas dari Universitas Ngudi Waluyo diserahkan ke Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang.

2. Pemilihan asisten peneliti

- a. Guna mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini menggunakan asisten peneliti yaitu :
 - 1) Remaja Prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo diatas semester 6.
 - 2) Mempunyai penampilan ramah dan santun
 - 3) Mengetahui dan menguasai ilmu keperawatan
- b. Penelitian ini dibantu oleh seorang asisten yaitu remaja prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo. Asisten peneliti diberikan informasi awal tentang instrumen dan cara pengambilan data penelitian.

- c. Peneliti dan asisten melakukan pengumpulan data dengan pembagian kuesioner untuk mengukur variabel yang diteliti, tetapi pada analisis data dan pembahasan hanya dilakukan oleh peneliti.

3. Prosedur Pengambilan Data Validitas

- a. Setelah surat ijin diberikan oleh Kepala Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang, maka peneliti diijinkan untuk uji validitas
- b. Peneliti melakukan uji validitas dengan memberikan kuesioner kepada 20 remaja yang memiliki remaja Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. Setelah kuesioner diisi dan diserahkan kepada peneliti, selanjutnya peneliti lapor kepada kepala desa melakukan uji validitas dan mendapat surat balasan.

4. Prosedur Pengambilan Data Penelitian

- a. Peneliti menentukan responden dengan *simple random sampling* dimana pengambilan responden dengan cara acak, secara teknis peneliti mengundi seluruh populasi sejumlah 110 undian, diundi, diambil 53 responden.
- b. Peneliti menuliskan semua nama remaja ke dalam secarik kertas yang telah disediakan, kemudian di gulung dan dimasukkan ke dalam botol. Peneliti menggoyang-goyang botol dan mengeluarkan gulungan kertas satu persatu sejumlah sampel yang diteliti yaitu 53 gulungan kertas. Gulungan kertas yang keluar selanjutnya dijadikan sampel penelitian. Peneliti menuliskan nama yang keluar dari proses pengacakan ke dalam lembar kerja yang telah

disediakan kemudian dilengkapi data remaja, data remaja dan alamat rumah remaja.

- c. Peneliti melakukan proses seleksi responden menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga responden yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Proses seleksi dilakukan ketika proses pengumpulan data yaitu setelah responden bersedia berpartisipasi dalam proses penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan
- d. Berdasarkan proses seleksi dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi diperoleh responden memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan yaitu remaja yang terdaftar dan aktif di Dusun Asinan Krajan Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang dan yang bersedia menjadi responden.
- e. Peneliti pada hari penelitian mengadakan pendekatan kepada remaja di Dusun Asinan Krajan Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. Peneliti melakukan pendekatan pada responden di Dusun Asinan Krajan Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang.
- f. Peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian. Responden menyatakan setuju untuk membantu penelitian, kemudian persilahkan untuk membaca lembar persetujuan, dipersilahkan menandatangani sebagai bukti bahwa sukarela ikut berpartisipasi dalam penelitian.

- g. Responden dibagikan kuesioner untuk mengukur motivasi diri dan kepatuhan penerapan protokol kesehatan, peneliti atau asisten mendampingi remaja. Remaja yang tidak mengerti tentang pertanyaan maka dijelaskan oleh peneliti.
- h. Peneliti dan asisten meminta kembali kuesioner motivasi diri dan kepatuhan penerapan protokol kesehatan yang sudah dijawab dan diperiksa kelengkapannya. Adapun jawaban yang kurang lengkap, peneliti atau asisten peneliti langsung meminta responden untuk melengkapi kembali. Peneliti mengumpulkan semua kuesioner yang sudah diisi oleh responden yang selanjutnya dilakukan tabulasi.
- i. Hasil proses pengumpulan data yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 25 Juni 2022 pukul 08.00-12.00 WIB. Peneliti melakukan pengambilan data dengan cara *door to door* ke rumah responden dan menemui 20 remaja, dimana 1 orang dikeluarkan karena menolak berpartisipasi dalam penelitian, sehingga diperoleh sampel sebanyak 19 remaja. Pengumpulan data dilanjutkan pukul 15.00-18.00 WIB. Peneliti melakukan pengambilan data dengan cara *door to door* ke rumah responden dan menemui 11 remaja, dimana 2 orang dikeluarkan karena menolak berpartisipasi dalam penelitian, sehingga diperoleh sampel sebanyak 9 remaja.
- j. Hasil proses pengumpulan data yang dilakukan pada hari Minggu tanggal 26 Juni 2022 pukul 08.00-12.00 WIB. Peneliti melakukan pengambilan data dengan cara *door to door* ke rumah responden dan menemui 15 remaja,

dimana 4 orang dikeluarkan karena menolak sehingga diperoleh sampel sebanyak 11 remaja. Pengumpulan data dilanjutkan pukul 15.00-18.00 WIB. Peneliti melakukan pengambilan data dengan cara *door to door* ke rumah responden dan menemui 4 remaja dan semua bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

H. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik hak-hak dan kewajiban peneliti dan yang diteliti, sebagai berikut :

1. *Informed consent*

Peneliti dan asisten peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti memberikan *informed consent* setelah melakukan proses pendekatan sehingga calon responden mengerti maksud, tujuan dan dampak penelitian yang dilakukan. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan ketika mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, apabila mereka tidak bersedia untuk berpartisipasi atau memberikan tanda tangan maka peneliti menghormati hak responden.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti dan asisten peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang

dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti dan asisten. Upaya yang dilakukan peneliti dan asisten untuk menjaga kerahasiaan data yang diberikan oleh responden diantaranya dengan tidak mempublikasikan kepada pihak yang tidak berkepentingan dan memusnahkan (membakar kuesioner dan data penunjang) setelah proses penyusunan skripsi ini selesai.

3. *Anonimity*

Peneliti dan asisten peneliti menjelaskan bentuk kuesioner dengan tidak perlu mencantumkan nama lengkap pada lembar pengumpulan data tetapi hanya menuliskan inisial, pekerjaan dan pendidikan pada lembar pengumpulan data. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kenyamanan kepada responden yang telah sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini.

4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah mendapatkan informasi terkait dengan motivasi diri dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada remaja. Peneliti memberikan informasi terkait dengan variabel yang diteliti setelah proses pengumpulan data selesai yaitu dengan membagikan informasi hingga melakukan tanya jawab sehingga mereka mendapatkan tambahan pengetahuan terkait dengan perkembangan anaknya.

5. *Non maleficence*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Apabila

penelitian yang dilakukan berpotensi mengakibatkan gangguan ataupun ketidaknyamanan maka mereka diperkenankan untuk mengundurkan diri. Peneliti melakukan bimbingan dalam proses penyusunan instrument/alat ukur dengan pihak yang berkompeten dalam hal ini dengan Dosen Pembimbing sehingga pernyataan yang diajukan untuk mengukur variabel yang diteliti tidak menyinggung perasaan responden.

I. Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh kemudian diolah melalui tahap-tahap pengolahan data adalah :

1. Editing

Peneliti melakukan proses memeriksa kembali kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Kuesioner yang diberikan kepada responden telah terisi tiap pertanyaannya dan yang telah dibagikan kembali semua.

2. Scoring

Peneliti melakukan proses penilaian jawaban responden/ *scoring* merupakan pemberian skor pada semua variabel terutama data klasifikasi untuk mempermudah dalam pengolahan dan pemberian skor, dapat dilakukan sebelum atau setelah pengumpulan data dilakukan. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka. Pemberian skor pernyataan positif untuk variabel motivasi diri, yaitu :

- a. Jawaban sangat tidak setuju diberikan nilai 0
- b. Jawaban tidak setuju diberikan nilai 1
- c. Jawaban sangat cukup setuju diberikan nilai 2
- d. Jawaban setuju diberikan nilai 3
- e. Jawaban sangat setuju diberikan nilai 4

Pemberian skor pernyataan negatif untuk variabel motivasi diri, yaitu:

- a. Jawaban sangat tidak setuju diberikan nilai 4
- b. Jawaban tidak setuju diberikan nilai 3
- c. Jawaban sangat cukup setuju diberikan nilai 2
- d. Jawaban setuju diberikan nilai 1
- e. Jawaban sangat setuju diberikan nilai 0

Pemberian skor pernyataan positif untuk variabel kepatuhan menjalankan protokol kesehatan, yaitu :

- a. Jawaban tidak pernah diberikan nilai 1
- b. Jawaban kadang-kadang diberikan nilai 2
- c. Jawaban sering diberikan nilai 3
- d. Jawaban selalu diberikan nilai 4

Pemberian skor pernyataan negatif untuk variabel kepatuhan menjalankan protokol kesehatan, yaitu :

- a. Jawaban tidak pernah diberikan nilai 4
- b. Jawaban kadang-kadang diberikan nilai 3
- c. Jawaban sering diberikan nilai 2

d. Jawaban selalu diberikan nilai 1

3. *Coding* (pemberian kode)

Peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai guna mempermudah proses pengolahan data. Setiap item jawaban pada lembar kuesioner diberi kode sesuai dengan jumlah nilai masing-masing variabel. Pemberian kode untuk variabel motivasi diri, yaitu :

- a. Motivasi rendah diberikan kode 1
- b. Motivasi sedang diberikan kode 2
- c. Motivasi tinggi diberikan kode 3

Pemberian kode untuk variabel kepatuhan menjalankan protokol kesehatan, yaitu :

- a. Tidak patuh diberikan kode 1
- b. Patuh diberikan kode 2

4. *Tabulating*

Peneliti melakukan *tabulating* atau menyusun data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

5. *Entering*

Peneliti melakukan pemasukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabel ditabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *microsoft excel*.

6. *Transferring* (pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam komputer suatu program atau asisten tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS versi 23.0 untuk mempercepat proses analisa data.

7. *Cleansing*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau mencari ada kesalahan pada data yang di *entry*.

J. Analisa Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan setiap variabel (variabel independen dan variabel dependen) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi, sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti meliputi:

- a. Gambaran motivasi diri penerapan protokol kesehatan pada remaja di Dusun Asinan Krajan Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang dimasa pandemi covid-19.
- b. Gambaran kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada remaja di Dusun Asinan Krajan Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang dimasa pandemi covid-19.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018a). Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan motivasi diri dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada remaja di Dusun Asinan Krajan Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang dimasa pandemi covid-19. Analisis data dilakukan dengan *chi-square* melalui bantuan program pengolahan data yaitu SPSS versi 23.0.

Uji *chi square* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih klas (kategori) dimana data berbentuk nominal atau ordinal dan sampelnya besar (Sugiyono, 2019). Untuk memperjelas pembahasan serta mengetahui hubungan antar variabel maka dilakukan uji statistik korelasi menggunakan uji *chi square* (X^2) dengan rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

x^2 = nilai *chi square*

f_o = frekuensi yang dikuesioner

f_e = frekuensi yang diharapkan

Pembuatan keputusan tentang hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka harga *chi square* tersebut perlu dibandingkan dengan *chi square* tabel dengan dk dan taraf kesalahan tertentu. Pengambilan keputusan ini berlaku ketentuan bila *p value* < 0,05, maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan motivasi dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada remaja di masa pandemi COVID-19 di Dusun Asinan Krajan Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. Ketentuan yang berlaku pada uji *chi square* yaitu :

- a. Tabelnya 2 x 2 dan tidak ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai sebaiknya “*Continuity Correction*”.
- b. Tabel 2 x 2 dan ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai adalah “*Fisher’s Exact Test*”.
- c. Tabelnya lebih dari 2 x 2, maka digunakan uji “*Pearson Chi Square*”.

